
Penggunaan Media Flashcard Bergambar Dalam Menanamkan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

The Use of Illustrated Flashcards in Instilling Religious and Moral Values in Early Childhood

✉¹Mauliza Nabila, ²Khadijah, ³Prima Suci Rohmadheny

^{1,2} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jalan Wiliam Iskandar Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara, Indonesia

³ The University of Auckland, Private Bag 92019, Auckland 1142, New Zealand

✉¹ maulizabila04@gmail.com, ² khadijah@uinsu.ac.id,

Article submitted: 10 Mei 2026

Review process: 18 Mei 2026

Article accepted: 25 Mei 2026

Article published: 31 Mei 2026

Abstrak

Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai agama dan moral anak, namun metode pembelajaran yang monoton seringkali membuat anak kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media flashcard bergambar dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini di RA Raudatul Ilmi Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian yaitu guru, kepala sekolah, dan anak usia 5–6 tahun. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian di analisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan flashcard bergambar membantu anak untuk lebih mudah memahami perilaku baik seperti mengucapkan salam, berkata jujur, berbagi dengan teman, dan menghormati guru. Anak juga terlihat lebih aktif, antusias, dan mampu merespons pertanyaan guru dengan lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media visual yang menarik perlu diterapkan secara konsisten untuk mendukung perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Kata kunci: pendidikan anak usia dini; media flashcard; nilai moral; nilai agama; media pembelajaran visual

Abstract

Early childhood education plays an important role in developing children's religious and moral values; however, monotonous teaching methods often make children less interested in participating in the learning process. This study aims to describe the use of pictorial flashcard media in instilling religious and moral values in early childhood at RA Raudatul Ilmi Medan. This research employed a descriptive qualitative approach involving teachers, the school principal, and children aged 5–6 years as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings showed that the use of pictorial flashcards helped children better understand positive behaviors such as greeting others, being honest, sharing with friends, and respecting teachers. Children also appeared more active, enthusiastic, and responsive during the learning process. Therefore, the consistent use of engaging visual media is recommended to support the development of religious and moral values in early childhood.

Keywords: *early childhood education; flashcard media; moral value; religious values; visual learning media*

A. PENDAHULUAN

Anak usia dini (AUD) merupakan individu yang sedang berada di masa ke-emasan (*golden age*) (Hasanah et al., 2025). Tidak hanya fisik tetapi juga kognitif, sosial emosional dan jiwa mereka sendiri. Bahkan dikatakan bahwa 50% kecerdasan dicapai pada usia empat tahun dan 80% kecerdasan dicapai pada usia delapan tahun (Hafidhoh & Surahman, 2021). Oleh karena itu, sebaiknya distimulasi dengan baik salah satunya seperti perkembangan moral dan agamanya (Khairina et al., 2025). Pada masa ini anak mulai belajar mengenali perilaku baik melalui lingkungan dan proses pembelajaran di sekolah. Salah satu sikap dasar yang harus di miliki untuk menjadi seorang yang baik ialah memiliki sikap keagamaan dan moral yang baik dalam berperilaku. Tujuan dari penanaman nilai agama dan moral anak adalah untuk membentuk sifat, perilaku yang baik sejak usia dini karena anak merupakan generasi penerus (Karima et al., 2022). Menurut Nasution, bahwa agama mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia Penanaman nilai agama dan moral perlu dilakukan secara tepat agar anak mampu memahami perilaku positif sejak dini (Zain, 2021). (Rahiem, 2023) menjelaskan bahwa perkembangan nilai agama dan moral anak dapat ditanamkan melalui pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Penanaman nilai agama dan moral sejak dini menjadi aspek krusial karena akan menjadi pedoman anak dalam berperilaku di kehidupan sehari-hari (Khadijah, 2024). Namun, pada praktiknya pembelajaran nilai agama dan moral masih sering dilakukan melalui metode ceramah dan penjelasan verbal secara berulang sehingga anak mudah merasa bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. (Syakur, 2022).

Berdasarkan hasil observasi awal di RA Raudatul Ilmi Medan para guru sudah menggunakan media kartu flashcard bergambar namun belum memiliki banyak variasi gambar. Kondisi tersebut menyebabkan anak mudah bosan dan kurang menarik (Manga & Rusliana, 2024). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian anak serta membantu mereka memahami nilai agama dan moral dengan lebih mudah dan menyenangkan (Armanila et al., 2024). Disebutkan juga bahwa moralitas tertinggi bersumber dari kesadaran individu terhadap prinsip moral (Hanafiah, 2024).

Keragaman media yang digunakan dalam kegiatan dapat meningkatkan kemampuan anak (Huda, 2023). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media flashcard bergambar. Media flashcard mampu meningkatkan perhatian dan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar yang visual dan interaktif.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran anak usia dini sejalan dengan teori belajar sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa anak belajar melalui proses mengamati dan meniru perilaku yang dilihat di lingkungan sekitarnya. Bandura menekankan bahwa proses belajar anak terjadi melalui empat tahapan, yaitu perhatian (*attention*), mengingat informasi (*retention*), menirukan perilaku (*reproduction*), dan dorongan untuk melakukan perilaku tersebut secara berulang (*motivation*). Dalam penelitian ini, media flashcard bergambar membantu menarik perhatian anak melalui tampilan visual yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat perilaku positif yang ditampilkan pada kartu gambar. Melalui proses pengamatan tersebut, anak mulai meniru perilaku baik seperti mengucapkan salam, berkata jujur, berbagi dengan teman, dan menghormati guru dalam kegiatan sehari-hari selama proses pembelajaran berlangsung (Damayanti & Erniwati, 2024). Karena Belajar berkomunikasi secara efektif secara tatap muka telah lama menjadi hal yang penting dalam Pendidikan (Amallia et al., 2025).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media flashcard efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar anak usia dini, terutama pada aspek bahasa dan kognitif. Akan tetapi, penelitian yang membahas penggunaan media flashcard bergambar dalam penanaman nilai agama dan moral anak usia dini masih terbatas, khususnya pada lingkungan Raudhatul Athfal dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan penggunaan media flashcard bergambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral anak usia dini di RA Raudatul Ilmi Medan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang tidak hanya membahas penggunaan media flashcard sebagai media pembelajaran, tetapi juga mendeskripsikan respons anak, bentuk perilaku moral yang muncul selama pembelajaran, serta peran guru dalam menanamkan nilai agama dan moral melalui media flashcard bergambar.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan dipakai bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam penggunaan media flashcard bergambar dalam menanamkan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Menurut (Sugiyono, 2023), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, serta lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dengan demikian, pendekatan ini relevan untuk menggali proses implementasi media, strategi pendidik, serta respons anak dalam pembelajaran.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas 1 kepala sekolah, 2 guru kelas, dan 15 anak usia 5–6 tahun di RA Raudatul Ilmi Medan. Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara, pada bulan Januari hingga Februari 2025. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media flashcard bergambar. Guru yang menjadi subjek penelitian merupakan guru kelas yang aktif melaksanakan pembelajaran nilai agama dan moral, sedangkan anak yang menjadi subjek penelitian adalah anak kelompok B dengan rentang usia 5–6 tahun. Adapun objek dalam penelitian ini adalah penggunaan media flashcard bergambar dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah, dan anak selama proses penelitian berlangsung. Sementara itu, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan konsisten. Selain itu, peneliti juga melakukan *member check* kepada informan guna memastikan bahwa data dan informasi yang diperoleh sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik tersebut dilakukan untuk meningkatkan kredibilitas dan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penggunaan media flashcard bergambar dalam

pembelajaran nilai agama dan moral anak usia dini. Data yang telah diperoleh kemudian dikelompokkan berdasarkan tema penelitian, seperti penggunaan media flashcard, respons anak selama pembelajaran, serta perilaku nilai agama dan moral yang muncul pada anak.

Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar memudahkan peneliti memahami keterkaitan antar data. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil observasi mengenai antusias anak saat menggunakan flashcard, kemampuan anak dalam memahami perilaku baik, serta peran guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan interpretasi data berdasarkan hasil temuan penelitian. Peneliti menafsirkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar membantu anak lebih mudah memahami nilai agama dan moral melalui tampilan visual yang menarik dan kegiatan pembelajaran yang interaktif. Berikut tabel kisi-kisi penelitian, observasi dan dokumentasi sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Kualitatif)

No	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1	Penggunaan media flashcard	Guru menggunakan flash card saat pembelajaran	1	1
		Guru menjelaskan isi gambar pada flashcard	2	1
		Guru melibatkan anak saat penggunaan media	3	1
2	Respon anak	Anak memperhatikan media flashcard.	4	1
		Anak menjawab pertanyaan guru	5	1
		Anak menunjukkan antusias selama pembelajaran	6	1
3	Nilai agama dan moral	Anak mengucapkan salam	7	1
		Anak berbagi dengan teman	8	1
		Anak berkata jujur	9	1
		Anak menghormati guru	10	1
Jumlah				10

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Observasi Penggunaan Media Flashcard Bergambar

No	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah Butir
1	Penggunaan media flashcard	Pendapat guru tentang penggunaan flashcard	1	1
		Cara guru menggunakan flashcard dalam pembelajaran.	2	1
2	Respon anak	Respon anak dalam menggunakan media	3	1
		Tingkat ketertarikan anak terhadap media	4	1
		Perubahan perilaku anak setelah menggunakan media	5	1
Jumlah				5

Tabel 3. Kisi-kisi Dokumentasi

No	Tipe Dokumentasi	Keterangan
1	Foto kegiatan pembelajaran	Proses penggunaan media flashcard.
2	Foto Media Flashcard	Bentuk Media Flashcard yang digunakan
3	Catatan Wawancara	Data hasil wawancara guru dan kepala sekolah
4	Data Sekolah	Profil singkat RA Raudatul Ilmi Medan

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

1. Penggunaan Media Flashcard Bergambar dalam Pembelajaran Nilai Agama dan Moral

Sebagai taman kanak-kanak yang berbasis Islam, sudah sewajarnya nilai religiusitas lebih dikembangkan di dalam proses pendidikan (Rukiyati & Siswoyo, 2023). Sehingga moral dan agama adalah hal mutlak yang harus dimiliki oleh manusia (Rusliawati & Al Walid, 2022). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di RA Raudatul Ilmi Medan, guru menggunakan media flashcard bergambar dalam kegiatan pembelajaran nilai agama dan moral anak usia dini. Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, siswa, dan pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Pahmi et al., 2022). Flashcard digunakan dengan menunjukkan gambar-gambar perilaku

baik kepada anak, seperti mengucapkan salam, berkata jujur, berbagi dengan teman, dan menghormati guru. Guru kemudian memberikan penjelasan sederhana terkait gambar yang ditampilkan serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak mengenai perilaku yang terdapat pada flashcard.

Penggunaan media ini membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Lalu diperkuat dengan firman-Nya dalam Q.S. al Ahzab ayat 21 (Lutviah et al., 2022). Anak terlihat lebih fokus memperhatikan gambar yang ditunjukkan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru juga melibatkan anak secara langsung dengan meminta anak menyebutkan dan mencontohkan perilaku baik sesuai gambar pada flashcard.

Dokumentasi penggunaan media flashcard bergambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penggunaan Media Flashcard Bergambar Dalam Pembelajaran Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyatakan bahwa penggunaan media flashcard membuat anak lebih mudah memahami materi pembelajaran nilai agama dan moral karena gambar yang digunakan lebih menarik perhatian anak. Guru juga menjelaskan bahwa anak terlihat lebih aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. “Anak-anak lebih fokus ketika belajar menggunakan gambar karena mereka lebih mudah memahami contoh perilaku baik melalui media yang menarik.” (Wawancara Guru Kelas B, 12 Mei 2026). Selain itu, kepala sekolah juga menjelaskan bahwa penggunaan media visual membantu guru menciptakan suasana yang lebih menyenangkan bagi anak usia dini.

Tabel 4. Deskripsi Implementasi Media Flashcard Bergambar

Aspek	Temuan Penelitian
Perencanaan	Guru Menyediakan flashcard sesuai tema pembelajaran
Pelaksanaan	Digunakan dalam kegiatan inti melalui tanya jawab dan diskusi sederhana.
Interaksi	Anak Aktif menjawab dan merespon gambar
Media	Menggunakan gambar perilaku baik dan nilai agama

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa implementasi media flashcard bergambar dilakukan secara sistematis dan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

2. Respons Anak terhadap Penggunaan Media Flashcard Bergambar

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak memberikan respons positif terhadap penggunaan media flashcard bergambar. Proses ini menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara interaktif dan melibatkan partisipasi aktif anak dan bisa meningkatkan banyak aspek seperti moral dan agama, kreativitas, membaca dan sebagainya (Rupnidah & Suryana, 2022). Anak terlihat antusias ketika guru menunjukkan gambar pada flashcard dan beberapa anak mampu menyebutkan perilaku baik yang terdapat pada gambar tersebut. Selain itu, anak juga terlihat lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dibandingkan ketika pembelajaran hanya menggunakan penjelasan verbal. Selain itu, karakteristik siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar untuk memengaruhi pembelajaran dan kinerjanya.(Allen et al., 2026)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, anak lebih mudah memahami perilaku baik melalui gambar dibandingkan penjelasan lisan secara terus-menerus. Guru menyampaikan bahwa anak lebih cepat mengingat perilaku yang terdapat pada gambar karena media visual membantu anak memahami materi secara konkret. Salah satu guru juga menyampaikan: “Biasanya anak cepat bosan kalau hanya mendengarkan penjelasan, tetapi saat menggunakan flashcard mereka lebih aktif menjawab dan memperhatikan.” (Wawancara Guru Kelas B, 7 Januari 2026). Tapi guru juga harus terus meningkatkan media pembelajarannya agar lebih variatif agar tidak menurunkan minat belajar dan partisipasi anak dalam proses pembelajaran (Nabila et al., 2026).

Selain itu, hasil dokumentasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mampu merespons pertanyaan guru dengan baik selama penggunaan media flashcard berlangsung (gambar 2).



Gambar 2. Respons Anak Terhadap Penggunaan Media Flashcard

3. Perilaku Nilai Agama dan Moral Anak Setelah Penggunaan Media Flashcard

Anak merupakan generasi penerus bangsa, oleh sebab itu harus mendapatkan pendidikan yang berkualitas agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dan tumbuh menjadi manusia berkepribadian tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan serta keterampilan (Salasiah, 2021). Pendidikan agama meliputi dua dimensi hidup, yaitu penanaman rasa taqwa terhadap Allah SWT dan pengembangan rasa kemanusiaan kepada sesama (Munawaroh, 2021). Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung, penggunaan media flashcard bergambar membantu anak memahami nilai agama dan moral dengan lebih baik. Anak mulai menunjukkan beberapa perilaku positif dalam kegiatan sehari-hari di kelas, seperti membiasakan mengucapkan salam, berkata sopan kepada guru dan teman, serta berbagi dengan teman ketika bermain bersama.

Guru juga menjelaskan bahwa media flashcard membantu anak memahami contoh perilaku baik secara lebih nyata karena anak dapat melihat langsung gambar yang ditampilkan. Hal tersebut membuat anak lebih mudah mengingat dan meniru perilaku positif yang terdapat pada media flashcard. Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif karena anak terlihat lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dibandingkan sebelumnya. Perhatian anak-anak dapat tertarik, dan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan penggunaan kartu flash yang menampilkan warna-warna cerah dan ilustrasi yang memikat. Cara yang menyenangkan adalah cara alternatif untuk melibatkan peserta didik

muda. (Mafulah et al., 2024) Temuan menunjukkan bahwa pengajaran karakter dan pendidikan moral berbasis dapat diintegrasikan melalui pembiasaan dan pelatihan. (Wang et al., 2023)

Hasil observasi menunjukkan bahwa beberapa anak mulai membiasakan mengucapkan salam dan berbagi dengan teman selama kegiatan berlangsung. Guru menjelaskan bahwa perubahan perilaku tersebut mulai terlihat setelah penggunaan media flashcard dilakukan secara rutin dalam pembelajaran (Wawancara Guru Kelas B, 7 Januari 2026)

PEMBAHASAN

Penggunaan media flashcard bergambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini menunjukkan hasil yang positif terhadap keterlibatan dan pemahaman anak selama proses pembelajaran berlangsung. Anak terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias ketika guru menggunakan media visual dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. (Herawati & Rahmansyah, 2023) Menjelaskan kondisi tersebut menunjukkan bahwa media visual mampu membantu anak memahami konsep perilaku baik secara lebih konkret sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung belajar melalui pengamatan, peniruan, dan pengalaman langsung (Indrawati, 2024). Perkembangan nilai agama dan moral (NAM) pada anak usia dini bisa didefinisikan menjadi perubahan psikis yang siswa alami kaitannya dengan kemampuannya dalam memahami serta menerapkan tingkah laku yang berkesesuaian apa yang diajarkan oleh agama yang dipeluknya (Aprida & Suyadi, 2022).

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori belajar sosial Albert Bandura yang menjelaskan bahwa anak belajar melalui proses mengamati dan meniru perilaku yang dilihat di lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian ini, media flashcard bergambar membantu menarik perhatian anak melalui tampilan visual yang menarik sehingga anak lebih mudah mengingat dan memahami perilaku positif yang ditampilkan pada kartu gambar. Contoh Media Flashcard bergambar bisa dilihat di gambar 3.



Gambar 3. Contoh Media Flashcard Bergambar yang digunakan

Proses tersebut terlihat ketika anak mulai membiasakan mengucapkan salam, berbagi dengan teman, serta menghormati guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa media visual tidak hanya membantu anak memahami informasi, tetapi juga memengaruhi pembentukan perilaku moral anak secara bertahap. Media flashcard juga sangat fleksibel dalam berbagai metode pembelajaran baik individu maupun kelompok (Handayani & Astika, 2026).

Penggunaan media flashcard bergambar dalam penelitian ini juga menunjukkan pentingnya kompetensi pedagogik guru PAUD dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga harus mampu memahami karakteristik belajar anak yang cenderung menyukai pembelajaran visual, konkret, dan interaktif. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran menjadi bagian penting dalam menciptakan proses pembelajaran nilai agama dan moral yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard bergambar memberikan implikasi praktis bagi guru PAUD dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan dan interaktif.

Perilaku yang ditunjukkan anak dalam penelitian ini, seperti mengucapkan salam, berbagi dengan teman, berkata sopan, dan menghormati guru, sejalan dengan indikator perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yang terdapat dalam STPPA dan Kurikulum Merdeka PAUD. Indikator tersebut mencakup kemampuan anak dalam membiasakan perilaku baik, menunjukkan sikap sopan santun, serta menerapkan nilai agama dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media flashcard bergambar dalam penelitian ini dinilai relevan dengan capaian perkembangan anak usia dini dalam aspek nilai agama dan moral.

Dengan demikian, penggunaan media flashcard bergambar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran visual yang membantu guru PAUD dalam menanamkan nilai agama dan moral anak usia dini secara lebih menarik, konkret, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media flashcard bergambar dalam pembelajaran nilai agama dan moral di RA Raudatul Ilmi Medan membantu anak lebih mudah memahami perilaku positif seperti mengucapkan salam, berkata jujur, berbagi dengan teman, dan menghormati guru. Penggunaan media visual juga membuat anak lebih aktif, fokus, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, media flashcard bergambar membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan kepada guru PAUD untuk mengembangkan penggunaan media pembelajaran visual yang menarik dan variatif sesuai dengan tahap perkembangan anak, khususnya dalam pembelajaran nilai agama dan moral. Selain itu, sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan media pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran anak usia dini.

Dengan demikian, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut : (1) bagi pendidik, untuk mengikuti pelatihan atau workshop mengenai pengembangan media pembelajaran visual yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, khususnya dalam pembelajaran nilai agama dan moral. Guru juga diharapkan mampu mengembangkan media

flashcard yang lebih variatif, baik dalam bentuk cetak maupun berbasis digital sederhana. (2) bagi pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan dukungan dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif guna meningkatkan kualitas pembelajaran nilai agama dan moral pada anak usia dini. (3) bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta waktu yang lebih panjang agar dapat melihat perkembangan nilai agama dan moral anak secara lebih mendalam; dan (4) bagi lembaga pendidikan anak usia dini, diharapkan dapat menjadikan media flashcard bergambar sebagai salah satu alternatif utama dalam pembelajaran nilai agama dan moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, P. J., Barr, P., Magee, K. G., van Jaarsveldt, I., & Wakefield, A. (2026). Correcting automatically generated closed captions for online learning materials does not improve student learning outcomes (although students believe it does). *British Journal of Educational Technology*. <https://doi.org/10.1111/bjet.70074>
- Amallia, R., Suriansyah, A., & Amelia, R. (2025). Learning Through Screens: A Literature Review on the Role of Visual and Digital Media in Early Childhood Education. *International Journal of Research in Education*, 5(2), 2745–3553. <https://doi.org/10.26877/ijre.v5i2.2203>
- Aprida, S. N., & Suyadi, S. (2022). Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2462–2471. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1959>
- Armanila, Husna, Z., & Nirmalasari, S. (2024). Penerapan Media Tebak Gambar dalam Mengembangkan Kecerdasan Verbal Linguistik di RA Nurussalam Deli Tua. *Jurnal Raudhah*, 12(1). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Damayanti, S., & Erniwati. (2024). Peran orangtua dan guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Literasi Digital Pada Pendidikan Modern (LPP) Mandala*.
- Hafidhoh, H., & Surahman, S. (2021). Nilai-nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia Dini yang Terkandung dalam Film Animasi Nusa dan Rara. *JAPRA Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(2).
- Hanafiah, M. (2024). Perkembangan Moral Anak Dalam Perspektif Pendidikan (Kajian Teori Lawrence Kohlberg). *Ameena Journal*, 2(1), 75.
- Handayani, R., & Astika, F. (2026). Pengaruh Media Pembelajaran Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 1–2. <https://pelitaaksara.or.id/index.php/terpadu/index>

- Hasanah, N., Safitri, I., Fitriana, L., Sahid, M., Ashar, D., & Asmuddin, S. (2025). *Pendidikan Anak Usia Dini* (M. Fadhillah & D. Silondae, Eds.; 1st ed.). EUREKA MEDIA AKSARA.
- Herawati, I., & Rahmansyah, S. (2023). Penerapan Media Visual Untuk Memudahkan Pembelajaran Anak Usia Dini. *PERNIK Jurnal PAUD*, 6, 83–87.
- Huda, M. (2023). Pengaruh Permainan Magic card Terhadap Kemampuan Bercerita Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Mutiara Sipurennu. *Raudhah*, 11(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Indrawati. (2024). *Pengembangan Media Visual Untuk Pembelajaran Paud*. 3–4.
- Karima, N. C., Ashilah, S. H., Kinasih, A. S., Taufiq, P. H., & Hasnah, L. (2022). Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(2), 273–292. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6482>
- Khadijah. (2024). *Urgensi Pengembangan Sosial Emosional* (S. Samosir, Ed.; 1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.
- Khairina, D., Miranda, D., Amalia, A., & Nuraieda, S. (2025). Pemanfaatan Virtual Reality dalam Menumbuhkan Pengetahuan Religius Anak Usia Dini: Analisis Bentuk Pengalaman Kognitif dan Afektif. *Jurnal Raudhah*, 13(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Lutviah, A., Karima, N. C., Ashilah, S. H., Kinasih, A. S., Taufiq, P. H., & Hasnah, L. (2022). Pentingnya penanaman nilai agama dan moral terhadap anak usia dini. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 17(2), 273–292. <https://doi.org/10.24090/yinyang.v17i2.6482>
- Mafulah, S., Nyoman, N., Shri, A., & Adhi, S. (2024). “Mom, I Can Speak English!”: Case Study Of The Use Of Flashcards On Early Childhood Children. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jibs.v11i2.10883>
- Manga, D., & Ruslana, F. (2024). Penerapan Media Gambar Flashcard untuk Mengenalkan Nilai-Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini. *ECEJ: Early Childhood Education Journal*, 2(1), 7–13.
- Munawaroh, H. (2021). Peningkatan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini Melalui Latihan Manasik Haji. *JoECCE Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(2). <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/joeccce>
- Nabila, N., Balqis Mutia, N., Agama Islam Negeri Langsa, I., Meurandeh, J., Langsa Lama, K., & Langsa, K. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran “Fruit Game’s” Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Usia Dini Development of Interactive “Fruit Game” Learning Media to Improve Cognitive Abilities in Early Childhood *1. *Jurnal Raudhah*, 14(1). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Pahmi, S., Nurhasanah, S., Al-Akmam, M., & Syafei, D. M. (2022). The Application of Audio-Visual-Based Learning Media To The Learning Interest of Elementary School

- Students. *Literate: International Journal Of Social Science And Humanities*, 1(1). <https://doi.org/10.52005/literate.v1i1.5>
- Rahiem, M. (2023). Persepsi Orang Tua tentang Konsep dan Capaian Perkembangan Moral dan Agama Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 57–73. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.160>
- Rukiyati, R., & Siswoyo, D. (2023). Pendidikan Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Berbasis Islam. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4). https://www.researchgate.net/profile/Rukiyati-Rukiyati/publication/373490118_Jurnal_Obsesi_Jurnal_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Pendidikan_Nilai-Nilai_Moral_Anak_Usia_Dini_di_Taman_Kanak-Kanak_Berbasis_Islam/links/64eedc28915cb808e7b6b030/Jurnal-Obsesi-Jurnal-Pendidikan-Anak-Usia-Dini-Pendidikan-Nilai-Nilai-Moral-Anak-Usia-Dini-di-Taman-Kanak-Kanak-Berbasis-Islam.pdf
- Rupnidah, R., & Suryana, D. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. In *Juni* (Vol. 6, Number 1).
- Rusliawati, D., & Al Walid, K. (2022). Konsep Moral menurut Murtadha Muthahhari. *Fakultas Ushuluddin*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.15408/paradigma.v4i2.24256>
- Salasiah. (2021). Penanaman Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rutinitas. In *Journal (Early Childhood and Family Parenting Journal)* (Vol. 1, Number 1). <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/e-chief/article/view/3372/2647>
- Sugiyono. (2023). Penelitian Kualitatif. *Innovative : Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Syakur, R. A. (2022). Implementasi pada Aspek Nilai Agama dan Moral dalam Penerapan Shalat Dhuha di KB Faturrahman 1 Siti Alfaini. *Jurnal Raudhah*, 10(2). <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Wang, J. Z., Zhao, S., Wu, C., Adams, R. B., Newman, M. G., Shafir, T., & Tsachor, R. (2023). Unlocking the Emotional World of Visual Media: An Overview of the Science, Research, and Impact of Understanding Emotion. *Proceedings of the IEEE*, 111(10), 1236–1286. <https://doi.org/10.1109/JPROC.2023.3273517>
- Zain, A. (2021). *Strategi Pengembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini* (M. Swara & A. Azhari, Eds.; 1st ed.). Insania.